



Judul : Pidato Jokowi Motivasi Rakyat: Sidang Tahunan MPR
Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Sidang Tahunan MPR **Pidato Jokowi Motivasi Rakyat**

PIDATO Presiden Jokowi dalam Sidang Tahunan MPR, Sidang Bersama DPR-DPD besok diharapkan memberikan motivasi kepada rakyat dalam mempersiapkan diri menghadapi pertarungan global. Pidato Jokowi diharapkan bisa menyihir masyarakat dan bisa menyakinkan rakyat tentang capaian besar yang akan dicapai dalam 30 tahun mendatang.

"Kalau bahasa dulunya, semacam menyihir. Memberikan motivasi kuat kepada rakyat," kata Wakil Ketua Komisi VIII DPR Iskan Qolba Lubis di Jakarta, kemarin.

Jokowi, kata Iskan, harus mampu meyakinkan bahwa Indonesia akan menjadi kekuatan ekonomi dunia selain China, India, dan Amerika. Terutama, kepada generasi milenial. Iskan menyebut, ada dua masalah yang saat ini dihadapi bangsa Indonesia.

Pertama, mengkonsolidasikan konsep demokrasi dan kesejahteraan. Iskan menilai, sistem demokrasi yang ada saat ini masih belum substantif. "Harusnya, sistem demokrasi mampu menghadirkan demokrasi yang mensejahterakan rakyat," katanya.

Iskan mengakui, dalam era demokrasi sekarang ini, isu yang berkembang justru soal biaya politik yang sangat tinggi. Bahkan, ada anggapan, untuk bisa menjadi anggota DPR harus mengeluarkan biaya miliaran rupiah. Padahal, semestinya anggota DPR terpilih karena ide dan gagasan. "Jadi, pemimpin itu adalah orang yang punya ide, pintar. Bukan orang yang banyak duitnya," ucap politisi PKS ini.

Kemudian masalah kedua yang dihadapi bangsa saat ini, lanjut dia, adalah penyelesaian hubungan antara nasionalisme dan agama (Islam). Kedua hal ini harusnya menyatu.

Selama ini, ada anggapan di masyarakat, seolah-olah orang Islam itu tidak nasionalis. Begitu pula sebaliknya. Kalau nasionalis, berarti tidak Islam. "Ini yang harus diselesaikan", tegasnya.

Sementara itu, Sekjen DPR Indra Iskandar menegaskan, pihaknya siap menyelenggarakan Sidang Tahunan MPR, Sidang Bersama DPR-DPD dan Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi yang akan diselenggarakan 16 Agustus. "Pada prinsipnya segala sesuatunya sudah siap dengan berbagai skenario penanganan," yakin Indra.

Pihak Kesetjenan DPR, lanjut Indra, telah melakukan rapat koordinasi dengan jajaran TNI, Kepolisian, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Perusahaan Air Minum, Perusahaan Listrik Negara, Badan Intelijen Negara (BIN), Badan Intelijen Strategis (BAIS) dan jajaran instansi lainnya untuk memastikan sidang tahunan bersama ini bisa terselenggara dengan baik, tertib, aman dan terkendali.

"Secara keseluruhan seluruh instansi menyatakan sudah siap mem-back up Sidang Tahunan MPR RI, Sidang Bersama DPR RI-DPD RI dan Pidato Kenegaraan Presiden RI tersebut karena dalam hajatan besar ini hampir mencapai 10.000 undangan, di antaranya terdiri dari seluruh pimpinan tertinggi negara akan hadir, baik para Duta Besar negara sahabat dan jajaran Kabinet Pemerintahan Indonesia," tambah dia.

Bagaimanapun, lanjut dia, penyelenggaraan pengamanan Sidang Tahunan Bersama ini harus dipersiapkan cermat. Apalagi sidang bersama ini dihadiri banyak undangan dan duta besar negara sahabat. ■ KAL